

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien PPOK di RS Respira Yogyakarta berdasarkan hasil penelitian sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan usia >65 tahun, berpendidikan SD, tidak bekerja, dan tidak merokok.
2. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Respira Yogyakarta yaitu 58 responden (53,2%) kategori tidak puas, dan 51 responden (46,8%) kategori puas. Berdasarkan masing-masing dimensi empat dimensi diantaranya keandalan, ketanggapan, jaminan, dan empati berada pada kategori puas, serta dimensi bukti langsung berada pada kategori tidak puas.
3. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan penggunaan obat pasien PPOK rawat jalan di RS Respira Yogyakarta mayoritas termasuk kepatuhan tinggi sebanyak 52 responden (47,7%).
4. Terdapat hubungan antara tingkat kepuasan dengan kepatuhan penggunaan obat pasien PPOK rawat jalan di RS Respira Yogyakarta dengan *p-value* 0,000 (<0,05).

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan mengkategorikan karakteristik responden lebih spesifik dengan membedakan antara perokok aktif, perokok pasif, mantan perokok, dan bukan perokok, untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai faktor risiko pada pasien.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan instrumen kuesioner kepuasan sebaiknya diperluas dengan menambah jumlah item per dimensi agar mampu menangkap variasi persepsi responden secara lebih mendalam.
3. Bagi RS Respira Yogyakarta diharapkan meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian dimensi bukti langsung untuk menunjang kepuasan pasien dan mempertahankan dimensi lainnya yang sudah berada pada kategori puas.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIS
YOGYAKARTA